

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa antologi puisi *Tuhan, Plis Deh...* karya Imung Mulyanto mengandung kritik sosial yang kuat melalui perspektif sosiologi sastra Damono. Dari tiga belas puisi yang dianalisis ditemukan 40 data yang tersebar pada tiga aspek dan sembilan indikator sosiologi sastra. Aspek yang paling dominan adalah sastra sebagai cerminan masyarakat dengan 19 data, yang menunjukkan bahwa puisi-puisi dalam antologi ini terutama digunakan untuk merepresentasikan berbagai realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dominasi tersebut tampak melalui penggambaran ketidaklangsungan refleksi sosial, subjektivitas dan representasi kelompok, serta pemanfaatan karya sastra sebagai sarana kritik terhadap kondisi sosial. Kritik sosial yang dibangun pengarang cenderung mengarah pada persoalan ketimpangan sosial, krisis keadilan, penyalahgunaan kekuasaan, kemerosotan demokrasi, dan degradasi moral masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa Imung Mulyanto tidak hanya menghadirkan realitas sosial secara deskriptif, tetapi juga mengajak pembaca untuk melakukan refleksi kritis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sosialnya. Dengan demikian, antologi *Tuhan, Plis Deh...* menegaskan fungsi sastra sebagai cerminan masyarakat sekaligus sarana penyadaran sosial yang kritis.

Hasil penelitian kritik sosial dalam antologi puisi *Tuhan, Plis Deh...* karya Imung Mulyanto kemudian diimplementasikan ke dalam produk pembelajaran berupa Modul Ajar Bahasa Indonesia berjudul *Menyelami Rasa dalam Kata: Apresiasi Puisi untuk Kelas XI SMA/SMK/MA*. Modul tersebut telah divalidasi oleh pakar atau dosen ahli Bahasa Indonesia dan disusun secara sistematis dengan komponen pembelajaran yang lengkap. Modul dirancang untuk dua pertemuan menggunakan model diskusi dan *role play* agar peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengekspresikan makna sosial dalam puisi secara aktif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menghasilkan temuan teoretis mengenai kritik

sosial dalam karya sastra, tetapi juga menghasilkan produk pedagogis yang aplikatif dan layak digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi di SMA/SMK/MA.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sebuah antologi puisi yang berjudul *Tuhan, Plis Deh...* karya Imung Mulyanto, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan pedagogis.

1. Implikasi Teoretis

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan sosiologi sastra masih relevan digunakan untuk mengkaji puisi kontemporer Indonesia, khususnya puisi yang mengandung kritik sosial. Melalui pendekatan sosiologi sastra Damono, penelitian ini membuktikan bahwa puisi tidak hanya berfungsi sebagai karya estetis, tetapi juga sebagai media penyampaian kritik terhadap berbagai persoalan sosial dalam masyarakat.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kritik sosial dalam puisi dapat disampaikan secara tidak langsung melalui ironi, satire, metafora, dan simbolisasi sehingga makna kritik menjadi lebih mendalam dan menarik. Pengarang juga berperan sebagai penyampai pesan moral dan sosial melalui karya-karyanya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sastra selanjutnya, khususnya yang mengkaji kritik sosial dalam puisi dengan pendekatan sosiologi sastra..

2. Implikasi Pedagogis

Dalam dimensi pedagogis, penelitian ini berimplikasi pada pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA melalui modul ajar apresiasi puisi yang kontekstual dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP). Modul ini membantu peserta didik memahami bahwa puisi tidak hanya dipelajari dari unsur intrinsiknya, tetapi juga dapat dikaji dari sisi sosial dan kritik terhadap kehidupan masyarakat. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis sosial, dan kepekaan terhadap berbagai persoalan di lingkungan sekitar.

Selain itu, penggunaan model *role play* dalam pembelajaran membuat apresiasi puisi menjadi lebih aktif dan partisipatif sehingga peserta didik lebih mudah memahami makna puisi secara mendalam. Adanya kegiatan pengayaan

dan remedial juga menunjukkan pentingnya pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan peserta didik agar seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilaksanakan mengenai puisi karya Imung Mulyanto yang berjudul *Tuhan, Plis Deh....*, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Penyair dan Sastrawan

Penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan semangat para penyair dan sastrawan lain untuk terus berkarya, khususnya dalam mengangkat isu-isu sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Puisi sebagai medium kritik sosial hendaknya terus dikembangkan sebagai sarana perlawanan simbolik yang efektif dalam menyuarakan kebenaran dan keadilan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji karya sastra, khususnya puisi, melalui pendekatan sosiologi sastra maupun pendekatan lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menganalisis antologi puisi lain yang memiliki muatan kritik sosial serupa guna memperkaya khazanah penelitian sastra Indonesia.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran sastra di sekolah maupun perguruan tinggi, khususnya dalam memperkenalkan puisi kritik sosial sebagai bahan ajar yang tidak hanya meningkatkan apresiasi sastra, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan sikap kritis peserta didik terhadap realitas di sekitarnya.

4. Bagi Masyarakat Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap karya sastra puisi, sekaligus mendorong tumbuhnya sikap kritis sebagai penikmat karya seni. Masyarakat diharapkan tidak hanya menikmati puisi sebagai karya estetis, tetapi juga mampu membaca dan memahami pesan sosial yang terkandung di dalamnya sebagai cerminan realitas kehidupan.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kajian sastra, khususnya dalam memahami hubungan antara karya sastra dan kondisi sosial masyarakat melalui pendekatan sosiologi sastra sebagai kerangka analisis yang relevan dan aplikatif.

